



**LAWANG SEWU**  
IN WATER COLOR



Kata Pengantar

## Direktur Utama PT. Kereta Api Indonesia (persero)

Bapak Ignasius Jonan

*P*uji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dapat mempersembahkan sebuah buku yang diberi judul Lawang Sewu, sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian bangunan cagar budaya dan apresiasi terhadap perjalanan panjang sejarah perkeretaapian di Bumi Pertiwi.

Jaringan perkeretaapian di Indonesia merupakan sebuah industri transportasi yang dibangun sejak masa pemerintahan Hindia Belanda dan bangunan Lawang Sewu yang terletak di kawasan Tugu Muda Semarang merupakan bangunan Kantor Utama *NV Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij* (NIS) perusahaan kereta api pertama yang menjadi cikal bakal tonggak sejarah perkeretaapian di Indonesia.

Menyadari akan pentingnya arti nilai sejarah dan warisan perkeretaapian yang ditinggalkan, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara yang diberi amanah sebagai perusahaan pengelola operasi Kereta Api, merasa berkewajiban untuk melestarikan berbagai aset warisan bersejarah tersebut. Sebagai bentuk komitmen Manajemen Perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) membentuk Unit Pusat Pelestarian dan Benda Bersejarah pada tahun 2009 sebagai organisasi pelaksana dalam mengupayakan pelestarian aset perkeretaapian baik yang bersifat aset peninggalan berwujud maupun aset yang tidak berwujud agar dapat dimanfaatkan sekaligus mendukung kegiatan ekonomi, sosial, budaya serta pendidikan secara berkesinambungan. Upaya pelestarian ini juga merupakan investasi untuk membangun pencitraan perusahaan.

Keberadaan fungsi dan nilai sejarah yang melekat pada bangunan Lawang Sewu serta kondisi bangunan yang belum termanfaatkan, menjadi dasar gagasan program revitalisasi atas bangunan bersejarah tersebut. Saat ini sedang berjalan proses pemugaran pada fisik bangunan yang mana secara keseluruhan dilandasi dengan pemahaman proses budaya arsitektur dan sejarah dengan berbagai kehidupannya, mengingat setiap sudut bangunan gedung memiliki kekhasan polesan budaya yang mana sudah sepatutnya dilestarikan.

Semoga hadirnya buku Lawang Sewu ini dapat bermanfaat dan mengajak masyarakat untuk ikut peduli terhadap pelestarian peninggalan sejarah panjang perkeretaapian, khususnya untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap bangunan cagar budaya Lawang Sewu agar dapat dimanfaatkan dengan berkelanjutan dan menjadi kebanggaan bangsa.

## Daftar Isi

Lambang Wahana Daya Pertiwi	a
Sambutan Ibu Negara Republik Indonesia	b
Sambutan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata	d
Kata Pengantar Direktur Utama PT. KAI (persero)	f
Sejarah Perkeretaapian Indonesia	1-4
Pembangunan Lawang Sewu	5-8
Lawang Sewu Tempo Doeloe	9-12
Anonim Lawang Sewu	13-14
Konsep Perancangan dan Arsitektur	16-38
Ornamen Kaca Patri	40-44
Proses Pemugaran	45-54
Lawang Sewu dan Perjuangan	55-58
Lawang Sewu dan Pemanfaatannya	59-66
Ucapan Terima Kasih dan Daftar Pustaka	67-68